

Ir. Budi Utami\*

## PERCOBAAN PENDAHULUAN PEMBUATAN MAKANAN ANJING BENTUK KERING

### I. PENDAHULUAN.

Masalah pangan memegang peranan penting dalam perekonomian, dan seiring dengan makin naiknya pendapatan penduduk dinegara-negara maju maka bertambah pula tuntutan terhadap mutu makanan. Hal ini mendorong para produsen bersaing ketat merebut pasar dengan jalan memproduksi bahan yang bermutu tinggi dan memenuhi standar yang ditetapkan. Kemajuan teknologi berperan untuk menciptakan produk-produk olahan baru dengan berbagai jenisnya.

---

\* Staf Balai Penelitian Kimia Organik dan Fermentasi Balai Besar Industri Kimia, Jakarta.

Dinegara yang tingkat perekonomiannya sudah tinggi, tidak hanya makanan untuk manusia saja yang perlu diperhatikan nilai gizinya, makanan untuk hewanpun harus memenuhi persyaratan. Makanan hewan yang telah diproduksi di luar negeri, diantaranya makanan untuk anjing yang berbentuk kering sehingga dapat dikonsumsi dalam jangka waktu lama serta praktis penggunaannya.

Percobaan pendahuluan telah dilakukan untuk membuat makanan anjing bentuk kering tersebut.

## II. TINJAUAN PUSTAKA.

Komposisi zat gizi bahan makanan biasanya dinyatakan dalam bentuk kandungan karbohidrat, protein, lemak, Vitamin, garam-garam mineral dan air.

Sebagian besar makanan anjing terdiri dari sisa-sisa daging yang dihancurkan dan dicampur dengan tepung gandum, garam-garam mineral, pemanis dan air.

Kandungan daging yang baik terdiri dari serat-serat jaringan dan lemak. Bahan tersebut dapat diperoleh dari pabrik-pabrik pengolah lemak. Selain itu dapat juga digunakan bubuk daging yang didapat dari sisa pengolahan ekstrak daging. Untuk daging bangkai atau binatang yang mati tidak dapat dipakai karena akan menyebabkan warna gelap dan bau yang tidak enak serta akan membahayakan anjing yang memakannya.

Tepung gandum yang dipakai adalah yang sedikit mengandung dedak, biasanya dipakai gandum jenis oats, rye atau divariasi untuk membuat harga yang murah.

Tepung gandum rye menghasilkan aroma yang bagus, tetapi keringnya lama, dengan demikian membutuhkan proses pengeringan yang khusus setelah baking, selain itu juga mudah berjamur atau rusak. Untuk makanan anjing sebaiknya dipakai tepung gandum yang baik atau kualitas menengah.

Salah satu resep dalam pembuatan makanan anjing mempunyai komposisi bahan sebagai berikut :

a. Tepung karbohidrat	10 - 12 %
b. Daging / ikan	60 - 65 %
c. Garam dapur	7 %
d. Pemanis	6 - 10 %
e. Air	Secukupnya.

Hasil analisa dari produk makanan anjing bentuk kering yang terdapat pada label kemasan merk Jerky Treats produk luar-negeri, antara lain sebagai berikut :

a. Protein	Minimum	33 %
b. Lemak	Minimum	15 %
c. Serat	Maksimum	3 %
d. Air	Maksimum	27 %

## III. PERCOBAAN.

Dalam percobaan dilakukan 3 macam formula dengan menambahkan beberapa macam bahan pembantu, hal itu dilakukan untuk pengawet, mencegah bau tengik serta menambah gizi dan rasa.

Daging mengandung lemak dimasak sampai matang, selanjutnya daging tersebut digiling dan dikeringkan. Daging giling kering, digiling sekali lagi untuk mendapatkan tepung daging. Setelah itu dilakukan penimbangan bahan-bahan seperti

	Formula		
	F - 1	F - 2	F - 3
Tepung daging, g	125	100	125
Gandum , g	225	225	235
Ampas tahu , g	-	50	50
Gula merah , G	50	100	100
Garam , g	15	30	30
Kalium Sorbat, g	5,6	5,6	5,6
Yonal , g	0,28	0,28	0,28
Air , ml	150	160	150
Kaldu royco, bungkus kecil	1	1	1
Minyak goreng, sendok makan	1	1	1

tepung daging, gandum, ampas tahu dan lain-lainnya menurut takaran yang dikehendaki. Bahan-bahan tersebut dicampur dan diaduk hingga rata didalam panci sambil ditambahkan air hingga adonan cukup baik artinya jangan terlalu lembek. Bahan adonan tadi dijadikan ke-bentuk lembaran dengan suatu alat roll, setelah itu dipotong - potong menurut ukuran yang diperlukan ( 3 x 6 cm ) dan selanjutnya dikeringkan.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Produk makanan anjing yang dihasilkan bentuknya lembaran yang kering seperti krakers dengan ukuran ( 3 x 6 cm ) yang sifatnya agak lentur.

Dari ke 3 formula percobaan pembuatan makanan anjing bentuk kering tersebut, hasilnya tidak menunjukkan perbedaan yang menyolok dan masih jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan produk impor baik kadar protein maupun lemaknya. Dalam percobaan ini sering ditemukan kegagalan dalam proses pembuatan menjadi bentuk lembaran. Hal ini sangat dipengaruhi oleh bentuk daging yang digunakan, mungkin hasilnya akan lebih baik jika daging diubah dahulu menjadi tepung daging yang halus dan kering sebelum dicampur dengan bahan-bahan lain. Bila daging masih dalam keadaan kasar maka dalam proses pembentukan menjadi bentuk lembaran akan mudah pecah/rusak.

Hasil analisa	F - 1	F - 2	F - 3
Protein, %	16,35	16,09	17,66
Lemak , %	7,94	7,61	8,46
Air , %	18,98	18,61	14,53

#### V. KESIMPULAN.

- Hasil yang tertinggi dari percobaan mempunyai kadar protein 17,66 %, lemak 8,46 % dan air 14,53 %. Bentuk produk yang dihasilkan berupa lembaran yang kering seperti krakers dengan ukuran (3 x 6 cm) yang sifatnya agak lentur.
- Untuk menghasilkan produk dengan kandungan protein yang lebih baik perlu dilakukan percobaan lebih lanjut.

#### DAFTAR PUSTAKA.

1. Hiscox, G.D; Connor Sloone :  
Fortunes in Formulate for Home,  
Farm and Workshop, The Modern  
Authority for Amateur and Professional, 1967.
2. SYAHMIEN MOELIYI :  
Ilmu Gizi Jilid I.  
Jakarta 1982.